AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN
E-ISSN: 2962-9497 | Vol. 2 No. 1 2023 | page. 225-234
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SDN 0105 Sibuhuan

Cindy Kawilda Hasibuan[1], Inna Muthmainnah Dalimunthe[2], Riyanti[3]
sindyhasibuan44@gmail.com, muthmainnahdalimunthe@gmail.com, riyantisiregar58@gmail.com

[1234]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Administrasi sekolah adalah penerapan ilmu administarsi dalam kegiatan operasional sekolah atau sebagai penerapan administrasi dalam pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha pada praktek-praktek pada sekolah sebagai satuan pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem administrasi yang ada di sekolah SDN 0105 Sibuhuan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui studi kasus atau penelitian secara langsung, Kemudian penelitian ini menggunakan studi pustaka yaitu dengan mencari dan menganalisis jurnal atau sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas, dan sumber lainnya. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa administrasi yang ada di sekolah SDN 0105 Sibuhuan sudah dikategorikan baik dalam sistem administrasinya, akan tetapi sekolah ini masih sangat membutuhkan penambahan siswa.

Kata Kunci: Pendidikan, Administrasi

Abstrac

School administration is the application of administrative science in school operational activities or as the application of administration in fostering, developing and controlling business practices in schools as educational units. The purpose of this study is to find out how the existing administrative system at SDN 0105 Sibuhuan uses a qualitative approach through case studies or direct research. Then this research uses literature study, namely by searching and analyzing journals or reading sources related to the research to be discussed, and other sources. The results obtained from this study indicate that the administration at SDN 0105 Sibuhuan is categorized as good in its administration system, but this school still really needs additional students.

Keywords: *Education, Administration*

Corresponding Author: Cindy Kawilda Hasibuan				
Article History	Submitted: Januari 24, 2023	Revision: Maret 04, 2023	Accepted: April 09, 2023	Published: Juli 30, 2023
DOI: https://doi.org/10.63736/ai.v4i2				

Pendahuluan

Hakikat manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain, oleh sebab itu, manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Organisasi baru akan bermakna jika telah berlangsung proses manajemenOrganisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsung nya berbagai aktivitas (proses) bagi pencapaian tujuankegiatan pencatatan data informasi baik secara internal maupun eksternal dangan tujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data informasi. Seiring dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan suatu teknologi saat ini, dimana hal ini akan sangat berdampak pada perkembangan sumber daya manusia. Dalam disiplin ilmu, administrasi memiliki objek materia yaitu manusia, artinya melihat dari pokok masalah yang dibahas maka manusialah sosok yang dibahas. Namun demikian, yang namanya objek materia sudah barang tentu yang tumpang tindih (*convergency*) dengan objek materia ilmu yang sama membahas manusia sebagai sosok yang dikaji, yaitu seperti jiwa, ilmu pendidikan, ilmu hukum, ilmu ekonomi, dan lain-lain. Administrasi sebagai disiplin ilmu yang mandiri memiliki objek forma, dalam arti sudut pandangnya adalah penyelenggaraan, baik penyelengaraan yang bermula dari perencanaan, maupun penyelenggaraan yang berakhir dengan evaluasi untuk memulai kembali pekerjaan terencana tersebut. Administrasi disebut sebagai seni adalah karena dalam administrasi juga dikenal berbagai cipta, rasa, dan karsa seorang administrator, hal tersebut mempengaruhi rakyatnya, membuat perubahan administrasi secara baik , benar dan indah penyelengaaraannya, rekayasa keadaaan, yang mengikat tanpa paksaan. Dalam ilmu administrasi, seni menyelengarakan kegiatan secara baik, benar dan indah strateginya. Strateginya adalah bagaimana seseorang administrator dengan keahliannya mampu mengetahui, bagaimana caranya agar mampu menyelenggarakan pekerjaannya, menjadikan pekerjaannya sebagai teater, dan dirinya sendiri menjadi dalang.Menurut George terry, seni adalah kekuatan pribadi seseorang yang kreatif ditambah dengan keahlian yang bersangkutan dalam menampilkan tugas pekerjaannya. Jadi, seni administrasi merupakan kemampuaan dan kemahiran seseorang untuk mewujudkan berbagai strategi pemecahan masalah,

bagaimana identifikasinya, solusinya, memikirkan pembiayaanya, pengkoordinasiannya, serta evaluasinya. Selanjutnya, administrasi juga harus dipandang sebagai moral dan etika. Karena pemerintah harus mengajak kebenaran dan kebaikan, serta melarang terjadinya dekadensi moral dalam lingkungan masyarakat yang dipimpinnya Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil dari pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya" Penggunaan istilah administrasi oleh disiplin ilmu yang lain, terlebih Ilmu Administrasi khususnya Ilmu Administrasi Administrasi negara menurut Profesor Dr.Mr.S. Prayudi Atmosudirjo menyatakan istilah hukum administrasi negara untuk menyebut bagian atau cabang hukum yang di nederland dinamakan administratif recht, dan droit administratif di prancis, administrative law di inggris dan amerika serikat, serta verwaltungsrecht di jerman. Administrasi negara adalah produk barang-barang dan jasa-jasa yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan warga negara yang menjadi konsumennya.

Tata usaha dalam arti luas adalah administrasi, administrasi yaitu proses penyeluruhan yang melibatkan semua pihak yang mewujudkan cita-cita bersama, sementara itu administrasi adalah proses kerja sama seluruh kekuatan untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas. Sedang kan administrasi pendidikan adalah pembinaan, pengawasan dan pelaksanaan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan-urusan sekolah. Menurut Engkoswara, Administrasi Pendidikan adalah suatu ilmu. Dalam hal ini dapat diartikan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya pendidikan (manusia, sumber belajar, dan fasilitas) untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, dan produktif, serta bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta dalam pencapaian tujuan pendidikan yang disepakati bersama. Ditegaskan di sini bahwa pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kemandirian manusia. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan banyak dipengaruhi oleh Administrasi atau Manajemen Pendidikan, yang dalam hal ini berarti mengelola, mengatur, atau menata pendidikan Administrasi pendidikan juga dapat diartikan sebagai berikut: (a) dministrasi pendidikan mempunyai pengertian kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. (b) Administrasi pendidikan mengandung pengertian proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses itu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian,

pengarahan, pemantauan, penilaian. (c) Administrasi pendidikan dapat dilihat dengan kerangka berpikir sistem. Sistem adalah keseluruhan yang terdiri dari bagian itu berinteraksi dalam suatu untuk merubah menjadi keluaran. (d) Administrsi pendidikan juga dapat dilihat dari segi memanjemen jika administrasi dilihat dari sudut ini, perhatian tertuju pad usaha untuk melihat apakah pemanfaatan sumber-sumber yang ada dalam mencapai tujaun pendidikan sudah mencapai sasaran yang ditetapkan dan apakah dalam pencapaian tujuan itu tidak terjadi pemborosan. (e) Administrasi pendidikan juga dapat dilihat dari segi kepemimpinan. Administrasi pendidikan di lihat dari kepemimpinan merupakan usaha untuk menjawab pertanyaan bagaimana kemampuan administrator pendidikan itu apakah ia dapat melaksanakan tut wuri handayani, ing madyo mangun karso, dan ing ngarso sung tulodho dalam pencapaian tujuan pendidikan. (f) Administrasi pendididkan juga dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan. Kita tahu bahwa melakukan kerja sama dan memimpin kegiatan sekelompok oranga bukanlah pekerjaan yang mudah. Setiap kali, administrator dihadapkan kepada bermacam masalah dan ia harus memecahkan masalah itu.(g) Administrasi pendidikan juga dapat dilihat dari segi komunikasi. Komunikasi dapat diartikan secara sederhana sebagai usaha untuk membuat orang lain mengerti apa yang kita maksudkan, dan kita juga mengerti apa yang dimaksudkan orang lain itu. (h) Administrasi seringkali diartikan dalam pengertian yang sempit yaitu kegiatan ketatausahaan yang intinya adalah kegiatan rutin catat menyatat, mendokumentasikan kegiatan, menyelenggarakan surat menyurat dengan segala aspeknya, serta mempersiapkan laporan. Menurut Nasution, administrasi pendidikan adalah “proses keseluruhan semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan”

Dalam hal ini pegolahan data memiliki suatu peranan yaitu sebagai pusat dari semua sumber data informasi dalam kegiatan perencanaan, kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan serta pertanggung jawaban dengan secepat-cepatnya. Kondisi sistem administrasi yang berjalan dengan baik akan sangat mempengaruhi perkembangan atau pencapaian tujuan dari suatu instansi, tanpa adanya sistem yang baik atau pelaksanaan administrasi yang baik maka hampir seluruh aktivitas dalam suatu instansi akan tertahan atau terhambat (Anoraga, Nandari dan Sukadi, 2017).

Administrasi pendidikan dalam arti

luas yaitu, "keseluruhan proses yang menggunakan dan mengikut sertakan semua potensi yang terdapat pada unsur-unsur manusia, alat, keuangan dan sebagainya secara efektif dan effisien untuk mencapai tujuan pendidikan". (Moh. Rifa'i, 1982:8).

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa, administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan berencana dan sistematis yang melibatkan dan mengikutsertakan sumber-sumber potensi yang ada dan sesuai baik sarana dan prasarana maupun manusia dalam mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien.

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada salah satu operator di SDN 0105 Sibuhuan. Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui studi kasus atau penelitian secara langsung ke salah satu sekolah yaitu SDN 0105 Sibuhuan. Kemudian penelitian ini menggunakan studi pustaka yaitu dengan mencari dan menganalisis jurnal atau sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas, dan sumber lainnya.

Hasil Dan Pembahasan

Kebutuhan siswa dalam proses belajar di sekolah, karena hal ini merupakan salah satu pendorong agar siswa lebih nyaman sehingga mereka lebih mudah dalam mengembangkan bakat mereka selama belajar disekolah.

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pengelolaan administrasi Pendidikan di SDN 0105 Sibuhuan: Menurut analisis yang peneliti lakukan bahwa faktor yang mempengaruhi efisiensi pengelolaan administrasi Pendidikan yaitu dilihat dari jumlah ketenagakerjaan atau guru yang mengajar di sekolah tersebut. Serta juga dapat dilihat dari bagaimana cara para staff atau ketenagakerjaan berkomunikasi terhadap orang-orang yang ada di sekitar mereka. Kerna jika hal ini tidak terlaksana atau diterapkan maka keberlangsungan yang ada di sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2000: 1-2) kata “administrasi” berasal dari bahasa Latin yang terdiri atas kata ad dan ministrare. Kata ad mempunya arti yang sama dengan kata to dalam bahasa inggris, yang berarti “ke” atau “kepada”. Ministrare sama artinya dengan kata to serve atau to conduct yang berarti “melayani”, “membantu”, atau “mengarahkan”. Dalam bahasa Inggris to administer berarti pula “mengatur”, “memelihara” (to look after), dan “mengarahkan”. Jadi, kata administrasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau

usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Daryanto (2006: 2) administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan dengan suatu pola kerjasama dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

1. administrasi Pendidikan

Menurut Hartati Sukirman, dkk (2007: 8) administrasi pendidikan dapat diberi makna sebagai kegiatan atau proses menata berbagai faktor, unsur, dan atau aspek pendidikan. M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkut paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan adalah semua kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Program administrasi yang ada di sekolah

2. Program administrasi murid/siswa, yaitu meliputi: Organisasi dan perkumpulan murid/siswa, masalah kesehatan dan kesejahteraan murid/siswa, pengukuran dan penilaian kemajuan/ hasil belajar murid/ siswa, sertabimbingan dan penyuluhan bagi murid/ siswa
3. Progran administrasi supervisi pengajaran yaitu meliputi:
    a. usaha membangkitkan dan merangsang semangat guru-guru dan pegawai-pegawai tata usaha dalam menjalankan tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya.
    b. usaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode baru dalam

mengajar dan belajar yang lebih baik, mengusahakan dan mengembangkan kerja sama yang baik antara guru, murid, pegawai tata usaha sekolah. mengusahakan cara-cara menilai hasil pendidikan dan pengajaran.

c. usaha mempertinggi mutu dan pengalaman guru-guru (inservise training, up-grading) dan sebagainya.

4. Program administrasi perencanaan dan pendirian bangunan sekolah yaitu meliputi:
   a. Cara memilih letak dan menentukan luas tanah yang dibutuhkan, mengusahakan, merencanakan, dan menggunakan biaya pendirian bangunan gedung kantor/sekolah, menentukan jumlah dan luas ruangan kelas, kantor, gedung, sarana lapangan olahraga, podium, kebun sekolah.
   b. Cara-cara penggunaan gedung sekolah dan fasilitas- fasilitas lainnya secara produktif, serta pemeliharannya secara berkelanjutan, penggunaan dan pemeliharaan alat-alat sekolah dan alat-alat pengajaran yang dibutuhkan dan sebagainya.
5. Program administrasi hubungan sekolah dan masyarakat yaitu meliputi:
   a. Hubungan sekolah dan sekolah lain,
   b. Hubungan sekolah dengan masyarakat setempat.
   c. Hubungan sekolah dengan instansi-instansi dan jawatan lain,
   d. Hubungan sekolah dengan masyarakat umum lainnya.

Hubungan tersebut merupakan hubungan kerjasama yang bersifat paedagogis, sosiologis, dan produktif yang dapat mendatangkan keuntungan, perbaikan, dan kemajuan bagi kedua belah pihak. Sedangkan menurut H. M. Daryanto (2006: 24-26), administrasi pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa bidang yaitu meliputi bidang tata usaha sekolah yaitu meliputi:

a. Organisasi dan struktur pegawai tata usaha.
b. Anggaran belanja keuangan sekolah
c. Masalah kepegawaian dan personalia sekolah
d. Keuangan dan pembukuannya
e. Korespondensi/surat-menyurat

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek penunjang dalam mengoptimalisasikan pembelajaran

agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efiktif dan efisien. Tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang cukup serius bahkan dapat menghalangi atau menggagalkan terlaksananya proses dan tujuan pendidikan.Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan harus dikelola dengan baik agar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

Dari proses administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang terjadi di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, dapat disimpulkan bahwa proses administrasi sarana dan prasarana pendidikan berjalan dengan cukup baik dan optimal. Baik di mulai dari proses perencanaannya yang dilakukan melalui rapat dewan guru, proses pengadaan yang dilakukan melalui pembelian dengan dana bos, hibah dan buatan sendiri. Proses penyimpanan yang disimpan di gudang, proses inventarisasi (pencatatan), proses penyaluran yang disalurkan kepada guru dan pegawai, serta proses penghapusan dengan pembuatan berita acara yang sudah sesuai dengan aturannya. Administrasi merupakan sebuah kegiatan pencatatan data informasi baik secara internal maupun eksternal dangan tujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data informasi. Seiring dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan suatu teknologi saat ini, dimana hal ini akan sangat berdampak pada perkembangan sumber daya manusia. Dalam hal ini pegolahan data memiliki suatu peranan yaitu sebagai pusat dari semua sumber data informasi dalam kegiatan perencanaan, kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan serta pertanggung jawaban dengan secepat-cepatnya. Kondisi Untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kelompok orang yang bekerja sama memerlukan seperangkat instrumen yang saling terkait dan besinergi. Seperangkat instrumen tersebut berwujud sejumlah unsur yang mutlak harus ada. Artinya tanpa adanya unsur-unsur tersbut, tujuan yang telah ditetapkan atau dikehendaki tidak akan tercapai.

Kesimpulan

Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan dengan suatu pola kerjasama dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Dan juga dapat disimpulkan bahwa Administrasi Pendidikan adalah semua kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan

akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Maka dari itu administrasi ini merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap suatu kegiatan atau pengelolaan dalam suatu Lembaga baik Lembaga Pendidikan maupun Lembaga lainnya, sehingga dapat di simpulkan bahwa tanpa adanya pengelolaan administrasi maka sesuatu yang akan dilaksanakan itu tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dari sebelumnya.

Daftar Pustaka

Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Ihsan. (2019). *Administrasi Pendidikan* Perspektif *Ilmu Islam.* Bandung.

Rosnaeni. (2019). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Inspriratif Pendidikan,* 8(1), 32 – 43.

Sohiron. (2015). *Administrasi dan* Supervisi *Pendidikan.* Pekan Baru: Kreasi Edukasi

Sopian, Ahmad. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 4(2), 43 – 54.

Suranto, Iwan Dwi, dkk. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59 – 66.

Malau, Tiarma Fitri, dkk. (2022). Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora,* 1(4), 186 – 195.

Maisaroh, Siti dan Danuri. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Palembang: Tunas Gemilang Press.

Marta, Fahriza dan Hana Syafira. *Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan.*

Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Sumatera Utara, Medan. LPPPI. 2018.

Firdhaus, D. N. F. D. N., & Prastowo, A. (2021*). Integrasi administrasi pembelajaran berbasis teknologi informasi* model blended learning. Idarotuna: Journal of Administrative Science, 2(1), 36-56.

Irawan, A., & Jufinda, A. (2019*). Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru penjasorkes tingkat madrasah aliyah negeri se-kota sungai penuh tahun 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Olah Raga, 8(2), 112-126.

Mustari, Mohamad. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah. Jawa Barat. Prodi S2 Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bndung*. 2022.

Razi, M. F., Annisa, N., & Khadijah, I. (2022). *Pengelolaan Manajemen Administrasi Sekolah Sebagai*